



## Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Nyanyian dalam Metode Tilawati Di PAUD Taam Nurul Barokah Cisayong

Cucu Setiawati<sup>1</sup>, Sima Mulyadi<sup>2</sup>, Risbon Sianturi<sup>3</sup>

[cucusetiawati@upi.edu](mailto:cucusetiawati@upi.edu)

\*Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

\*Jawa barat, Indonesia

### Abstrak

Mengingat pentingnya memahami al-quran sebagai pedoman dalam kehidupan, maka dalam pembelajaran membaca al-quran diperlukan metode yang efektif dan sesuai untuk diberikan kepada anak. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan metode tilawati PAUD di TAAM Nurul Barokah Cisayong dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini menggunakan nyanyian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian meunjukkan pembelajaran al-quran dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini dengan menggunakan nyanyian dalam metode tilawati menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran al-quran bagi anak usia dini. Meode tilawati memadukan pendekatan klasikal dalam pembiasaan pengenalan huruf hijaiyah dan pendekatan individual untuk kelancaraan bacaan santri. Metode tilawati disenangi oleh anak karena mudah diingat dan tentunya menarik bagi anak, karena metode ini menggunakan nyanyian dan lagu yang khas sehingga anak mendapat motivasi tinggi untuk belajar membaca al-quran.

**Kata Kunci: Pembelajaran Al-Quran, Metode Tilawati, Anak Usia Dini, Huruf Hijaiyah**

### Abstract

Considering the importance of understanding al-quran as a guide in life, learning to read al-quran requires effective and appropriate methods to be given to children. For this reason, this study was conducted with the aim of describing how the application of the tilawati PAUD method at TAAM Nurul Barokah Cisayong in introducing hijaiyah letters to early childhood using singing. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out by means of observation and interviews. The data obtained was analyzed using triangulation techniques. The results showed that learning the al-quran in introducing hijaiyah letters to early childhood using singing in the tilawati method is an effective method in learning the al-quran for early childhood. The tilawati method combines a classical approach in familiarizing the introduction of hijaiyah letters and an individual approach to the fluency of the students' reading. The tilawati method is favored by children because it is easy to remember and certainly interesting for children, because this method uses songs and songs that are unique so that children get high motivation to learn to read the al-quran.

**Keywords: Al-Quran Learning, Tilawati Method, Early Childhood, Hijaiyah Letters**

## PENDAHULUAN

Al-quran merupakan pedoman dalam kehidupan umat islam. Di dalam al-quran tertulis kejadian masa lampau dan yang akan datang bahkan muamalah kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, jelas bahwa al-quran merupakan pedoman hidup kaum muslimin yang sangat penting dalam menjalani kehidupan. Seluruh petunjuk dan aturan tentang segala hal yang diperbolehkan dan dilarang tertulis jelas di dalamnya. Hal itu sejalan dengan pendapat Syahidin (dalam Nofitayanti & Fitri, 2022) menyebutkan bahwa di dalam al-quran terkandung berbagai petunjuk yang disajikan dalam berbagai bentuk untuk dijadikan pedoman bagi manusia. Adapun tujuan dari fungsi tersebut yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sidiq et al., 2022).

Di masa sekarang seiring berkembangannya zaman, al-quran perlahan ditinggalkan, tidak sedikit umat muslim sendiri yang tidak lancar bahkan tidak bisa membaca al-quran. Bukan hanya orang dewasa tetapi banyak remaja yang tidak bisa membaca al-quran dengan fasih dan benar sesuai dengan makhoriul huruf dan ilmu tajwidnya. Dengan adanya keadaan tersebut banyak orang tua yang merasa khawatir terhadap anak-anaknya. Sumber utama ajaran islam adalah al-quran, maka sangat penting bagi setiap muslim untuk mampu membaca al-quran dengan baik.

Kemampuan membaca al-quran sangat penting untuk dimiliki agar dapat memahami dan memaknai isi kandungan al-quran. Kandungan dalam al-quran menjadi acuan dalam menjalani kehidupan agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Dengan demikian belajar membaca al-quran harus diajarkan kepada anak sejak masih kecil. Pada usia anak yang biasa disebut sebagai masa golden age, segala pengetahuan yang diberikan dapat diterima dengan sangat baik karena pada masa ini merupakan masa awal dalam penanaman pengetahuan (Umairi, 2024). Pendidikan anak usia dini merupakan langkah awal penanaman seluruh aspek perkembangan sehingga penting untuk memberikan pengetahuan dasar yang akan menjadi pondasi kedepannya. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak sejak kecil yaitu penanaman agama, termasuk di dalamnya ialah pembelajaran al-quran. Hal penting yang harus dikenalkan kepada anak adalah dasar-dasar untuk membaca al-quran yaitu membaca huruf hijaiyah (Setianingsih, 2009). Dalam pembelajaran membaca al-quran pengetahuan dan keterampilan membaca huruf hijaiyah sangat penting untuk diberikan agar di masa mendatang anak tidak memiliki hambatan dan bisa membaca al-quran dengan baik dan lancar.

Namun, dalam suatu pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, seperti strategi, pendekatan dan metode belajar. Terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dibanding usia yang lain sehingga dalam pembelajaran al-quran bagi anak usia dini pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh guna

menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Al Umairi, 2023b). Hal ini disebabkan karena anak usia dini memiliki karakteristik yang khas maka dibutuhkan metode belajar yang unik dan menarik dalam proses pembelajarannya.

Pemilihan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik anak akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan kemampuan penguasaan membaca huruf hijaiyah pada anak. Metode yang digunakan tentunya menarik untuk anak dan mudah diingat oleh anak (Al Umairi, 2023a). Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan penguasaan membaca huruf hijaiyah bagi anak ialah dengan menggunakan metode tilawati. Dalam penerapannya metode tilawati menggunakan lagu khas tilawati yaitu lagu rosti yang tentunya menarik bagi anak. Penggunaan lagu dalam proses pembelajaran tersebut akan memberikan kemudahan bagi anak dalam mengingat huruf hijaiyah yang sedang dipelajari. Metode tilawati adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disampaikan melalui kombinasi seimbang antara pendekatan klasikal untuk pembiasaan dan pendekatan individual untuk kebenaran bacaan dengan teknik baca simak dengan menggunakan nada-nada tilawah (Amalia & Ainurrohman, 2017).

Maka penelitian ini difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah dengan nyanyian dalam metode tilawati dalam pendidikan anak usia dini. Pada penelitian ini, Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Nurul Barokah Cisayong menjadi tempat penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus

pembahasan adalah penggunaan nyanyian dalam metode tilawati PAUD untuk mengenalkan huruf hijaiyah yang diterapkan di TAAM Nurul Barokah Cisayong. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran metode tilawati PAUD dan penerapannya dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah menggunakan nyanyian dalam metode tilawati PAUD kepada anak usia dini di TAAM Nurul Barokah Cisayong.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan fakta-fakta, sifat, serta hubungan dari fenomena yang diselidiki secara faktual, akurat dan sistematis (Siti Nur Khannah et al., 2019). Penelitian ini menggunakan *human instrument* yaitu peneliti sebagai instrument kunci dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang bersumber langsung dari lapangan penelitian yaitu data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dan data sekunder berupa data-data kepustakaan yang berkenaan dengan pembelajaran al-quran menggunakan metode tilawati dan data yang berkenaan dengan penerapan metode tilawati di TAAM Nurul Barokah Cisayong. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan triangulasi data yaitu proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Pengertian Metode Tilawati PAUD**

Metode tilawati adalah salah satu metode belajar dan mengajar membaca Al-Quran. Menurut Ali Muaffa (dalam Amin & Ramli, 2019) kata tilawati adalah sebuah buku belajar membaca al-qur'an yang selanjutnya disebut metode tilawati yang terdiri atas enam jilid. Buku ini secara khas menggunakan dua pendekatan yang dilakukan secara seimbang yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual baca simak. Jadi, metode tilawati adalah salah satu metode pembelajaran al-quran yang khas dan memiliki keunikan. Metode tilawati dikatakan unik karena dalam penerapannya disampaikan secara praktis menggunakan lagu rost dan dilengkapi strategi pembelajaran yang seimbang antara pendekatan klasikal untuk pembiasaan dan pendekatan individual baca simak untuk kebenaran membaca. Pendekatan klasikal ialah proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok menggunakan alat peraga, sedangkan pendekatan individual ialah proses pembelajaran yang dilakukan secara individu atau perorangan secara bergiliran (Fujianti et al., 2022). Pembelajaran al-quran metode tilawati dilengkapi dengan beberapa buku penunjang pembelajaran diantaranya tilawati PAUD, tilawati dasar (jilid 1-6), dan tilawati al-qur'an (tadarrus). Adapun metode tilawati tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pembelajaran al-quran tahap awal mengenai pengenalan huruf hijaiyah yang diberikan kepada santri yang sama sekali belum mengenal dan mengetahui huruf hijaiyah. Pembelajaran tilawati PAUD menjadi pondasi awal yang diberikan pada

anak supaya bisa membaca al-qur'an dengan lancar, baik dan benar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pengajar tilawati di TAAM Nurul Barokah Cisayong mengatakan bahwa tilawati PAUD merupakan metode belajar dan mengajar membaca al-quran tahap awal mengenai pengenalan huruf hijaiyah yang diberikan kepada santri yang belum mengenal huruf hijaiyah. Penggunaan metode tilawati PAUD menjadi pondasi awal sebelum santri belajar membaca al-quran pada tilawati jilid 1-6. Anak-anak lebih bersemangat belajar menggunakan metode tilawati karena tilawati merupakan metode belajar yang menyenangkan.

### ***Penerapan Metode Tilawati PAUD dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong***

Pembelajaran al-quran di TAAM Nurul Barokah Cisayong terdiri dari pembelajaran tilawati PAUD dan tilawati jilid 1-6. Proses pembelajaran dilaksanakan pada jadwal yang sama yaitu hari senin hingga sabtu dalam waktu 1 jam pelajaran yaitu selama 45 menit. Pembelajaran al-quran metode tilawati di TAAM Nurul Barokah Cisayong dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 08.00-08.45 WIB. Pembelajaran tilawati PAUD merupakan pembelajaran dasar pengenalan huruf hijaiyah yang diberikan di awal pembelajaran al-quran sebelum ke jilid 1-6. Pembelajaran tilawati PAUD bertujuan untuk membekali anak agar fasih melafalkan huruf hijaiyah sebagai dasar pembelajaran al-quran yang sangat penting.

Berdasarkan hasil catatan lapangan yang diperoleh penulis, pembelajaran

tilawati di TAAM Nurul Barokah Cisayong dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. *Kegiatan awal*, merupakan kegiatan pembuka yang diawali dengan guru memberi salam, kemudian guru memimpin *ice breaking* tepuk dan lagu sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru memimpin basmalah dan berdo'a untuk memulai pembelajaran bersama-sama dengan santri. Setelah do'a guru mengkondisikan santri dibantu oleh guru pendamping. Pengkondisian santri dimulai dari merapikan tempat duduk agar pembelajaran dapat berjalan efektif. *Kegiatan inti*, dilakukan setelah kegiatan pembuka selesai dimulai dengan guru memimpin *ta'awuz* yang diikuti oleh santri. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu. Pembelajaran peraga kartu bertujuan untuk menjelaskan pokok bahasan sambil memberikan contoh huruf hijaiyah, kemudian guru bertanya kepada santri huruf hijaiyah yang telah dijelaskan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran klasikal peraga kalender. Selanjutnya proses pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran buku secara individual. Pembelajaran individual menggunakan buku sebagai evaluasi untuk mengukur kemampuan bacaan santri mengenai huruf hijaiyah yang sudah dipelajari. Setelah pembelajaran individual selesai, santri dan guru kembali mengulang huruf hijaiyah yang sudah dipelajari menggunakan peraga kalender. *Kegiatan*, dilakukan pada saat menutup pembelajaran yaitu setelah semua pembelajaran tilawati PAUD selesai, selanjutnya guru dan santri membaca

hamdalah bersama dan mempersiapkan untuk proses pembelajaran lainnya.

### ***Proses Pembelajaran Metode Tilawati PAUD Menggunakan Lagu dan Nyanyian***

Penerapan metode pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dilandasi prinsip bermain sambil bermain yang mana dalam hal ini penerapan metode belajar dapat divariasikan atau dipadukan dengan pendekatan seni, seperti bermain, bercerita, dan bernyanyi (Syaikh, 2020). Terkait metode tilawati PAUD, analisa penulis berpusat pada prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan tumbuh kembang anak. Pembelajaran tilawati PAUD memiliki prinsip pembelajaran, yaitu: (1) Menggunakan nyanyian, (2) Menggunakan lagu/nada rost, (3) dilakukan melalui pembiasaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dengan Ibu Neneng selaku guru pengajar tilawati menjelaskan bahwa dalam penerapannya pembelajaran tilawati PAUD di TAAM Nurul Barokah Cisayong sesuai dengan prinsip pembelajaran yang tertulis pada panduan strategi pembelajaran tilawati pendidikan anak usia dini (PAUD). Proses pembelajaran tilawati dilaksanakan seluruhnya menggunakan nyanyian dan lagu rost, serta melalui pembiasaan untuk menguatkan pemahaman dan daya ingat santri mengenai materi pelajaran. Menurut Husna (dalam Fujianti et al., 2022) metode tilawati merupakan strategi pembelajaran yang disenangi oleh anak-anak karena mudah dan menyenangkan, selain itu metode tilawati berbeda dengan metode lainnya karena menggunakan lagu rost sehingga cocok

digunakan kepada anak usia dini dalam mengenalkan huruf hijaiyah.

Terkait penggunaan nyanyian dan lagu rost pada metode tilawati diterapkan dalam seluruh rangkaian pembelajaran metode tilawati PAUD. Pada pendidikan anak usia dini penggunaan lagu dan nyanyian atau bernyanyi menjadi kegiatan yang selalu ada dalam proses pembelajaran. Bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran di pendidikan anak usia dini merupakan metode pembelajaran yang disukai oleh anak-anak. Secara tidak langsung bernyanyi melibatkan mulut untuk melafalkan kata dan indera pendengaran untuk mendengarkan (Suryaningsih, 2015).

Dari penelitian yang dilakukan penulis implementasi metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan nyanyian dan lagu rost menjadi metode yang efektif untuk anak usia dini. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan nyanyian dilakukan pada pembelajaran tahap 1 dan 2 menggunakan peraga kartu dan peraga kalender. Dalam prosesnya guru mengenalkan huruf tunggal menggunakan nyanyian “ini bunyinya” dengan empat nada; datar-naik-turun-turun.



Gambar 1. Pembelajaran Klasikal Peraga Kartu.

Selain itu, pembelajaran klasikal menggunakan peraga kartu juga berfungsi untuk menanamkan konsep posisi arah yaitu atas, bawah, kanan, kiri, depan, belakang dan menanamkan konsep bilangan. Pada penerapannya guru bertanya huruf ت kepada santri sambil mengucapkan “satu di atas” kemudian santri menjawab “ت”, “satu di bawah” “ت”.

Kemudian pada pembelajaran klasikal peraga kalender sama dengan pembelajaran peraga kartu. Misalnya guru mengenalkan huruf “غ” sambil mengucapkan “ini bunyinya” kemudian semua santri menjawab “غ” dalam satu ketukan.



Gambar 2. Pembelajaran Klasikal Peraga Kalender.

Sedangkan pada pembelajaran tahap 3 latihan pengucapan dua huruf secara langsung dalam satu ketukan menggunakan lagu rost dengan tiga nada: datar-naik-turun. Artinya dua huruf hijaiyah diucapkan secara langsung tanpa di eja satu persatu.



Gambar 3. Pembelajaran individual menggunakan Buku Tilawati PAUD.

## PENUTUP

Bagi seluruh umat agama islam sangat penting untuk belajar membaca al-qur'an karena al-quran merupakan pedoman hidup umat muslim yang menjadi petunjuk untuk menjalani kehidupan. Sudah seharusnya membaca al-qur'an diajarkan sejak dini. Usia dini merupakan masa yang penting dalam kehidupan dimana pada usia ini seluruh aspek perkembangan dapat terstimulasi dengan baik. Salah satu aspek perkembangan agama yang harus diberikan kepada anak sebagai langkah awal dalam penanaman nilai-nilai agama adalah belajar membaca al-quran. Mengenalkan huruf hijaiyah adalah langkah utama yang diberikan kepada anak dalam belajar membaca al-quran. Mengenal huruf hijaiyah dalam pembelajaran al-quran menjadi landasan dalam mempelajari al-quran yang bertujuan agar anak bisa membaca al-quran dengan baik dan sesuai kaidahnya.

Mempelajari al-quran tidak dapat dilakukan begitu saja, tetapi memerlukan seorang pengajar yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai al-qur'an. Dalam prosesnya pun diperlukan cara yang tepat untuk mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Untuk mendapatkan hasil belajar sesuai harapan diperlukan metode belajar yang tepat pada pembelajaran bagi anak-anak. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas sehingga dalam proses pembelajarannya diperlukan metode yang menarik dan disenangi oleh anak. Salah satu metode belajar mengajar baca al-qur'an yang cocok diberikan kepada anak adalah metode tilawati. Metode tilawati merupakan metode unik untuk belajar membaca al-

quran yang disampaikan secara praktis menggunakan nyanyian dan lagu rost serta disampaikan secara seimbang antara pendekatan klasikal dan baca simak melalui pendekatan individual. Penggunaan nyanyian dan lagu rost menjadikan metode tilawati disenangi oleh anak dan menjadi motivasi anak untuk lebih semangat dalam belajar.

## PUSTAKA

- Al Umairi, M. (2023a). Kreativitas Guru Dalam Mengajar Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak TK At-Taufiq Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*, 1(1), 82–96. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/piaud/article/view/40>
- Al Umairi, M. (2023b). Pengembangan Interaksi dan Perilaku Sosial Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Abad 21. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.9705>
- Amalia, & Ainurrohmah, C. (2017). *Proceedings of The 2 nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur*. 2, 159–166.
- Amin, M., & Ramli, M. (2019). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 161–178. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v19i2.124>
- Fujianti, N. I., Inten, D. N., & Marhun, M.

- (2022). *Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Metode Tilawati Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah pada Anak*. 87–94.
- Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al dan Kemampuan Baca Al TPQ Darussalam Kepanjen Jombang Siti Nur Khannah, P., Al dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang Siti Nur Khannah, P., Saat Ibnu Waqfin, M., Wahab Hasbullah Tambakberas, K. A., Prodi PAI, D., A Wahab Hasbullah Tambakberas, U. K., Ibnu Waqfin, S., & Hasbullah Tambakberas niversitas A Wahab Hasbullah Tambakberas Universitas KH A Wahab Hasbullah Jombang, W. K. (2019). pan Metode Tilawati dalam and Management Studies pan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Quran di. *Journal of Education and Management Studies*, 2(6), 1–6.
- Nofitayanti, N., & Fitri, A. (2022). Model Pembelajaran Kisah Qurani. *Journal on Education*, 4(4), 1420–1430. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.1835>
- Sidiq, A. M., Umairi, M. Al, & Salsabillah, N. I. (2022). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Karakter Anak Pada Kelompok a. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.2.173-184>
- Suryaningsih. (2015). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati II Madiun Tahun Ajaran 2015/2016. *Seminar Nasional Pendidikan Uns & Ispi Jawa Tengah 2015, November 2015*, 132–135.
- Syaikhu, A. (2020). p-ISSN :2657-1269 e- ISSN : 2656-9523. *Jurnal Auladuna, c*, 37–49.
- Umairi, M. Al. (2024). *Reinforcement of Social Emotional Early Childhood in the Era of*. 8(1), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.35896/ijecie.v8i1.751>
- Yogyakarta, A. B. A. K. (2009). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MENGGUNAKAN METODE TILAWATI PADA ANAK KELOMPOK B6 DI TK*. 58, 327–336.